



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI
DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD YAFI'
NIM. 2052115022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI
DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

**MUHAMMAD YAFTI
NIM. 2052115022**

Pembimbing:

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD YAFI'
NIM : 2052115022
Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA
PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN
BATANG.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG**" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelamya.

Pekalongan, Juni 2017

Yang menyatakan



MUHAMMAD YAFI'

NIM. 2052115022



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUHAMMAD YAFI'

NIM : 2052115022

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI
DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, Juni 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. IMAM SURAJI, M. Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Dr. HJ. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 3 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

saudara:

Nama : MUHAMMAD YAFT
NIM : 2052115022
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG
Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.


yang telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Agustus 2017

Sekretaris Sidang,


Ketua Sidang,



Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Penguj. Anggota,

Penguji Utama,


Dr. H. IMAM KANAFL, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Direktur,


Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG

Nama : MUHAMMAD YAFT'
NIM : 2052115022
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 Juli 2017

Waktu : Pukul 08.00 – 09.30 wib
Hasil/ nilai : 75 / B
Predikat kelulusan : Memuaskan

ABSTRAK

Muhammad Yafi'. 2052115022. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ski di MIN Bandar Kabupaten Batang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan. : 1. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, 2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, dan Sejarah Kebudayaan Islam

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dimana dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada pendidikan karakter bagi peserta didik. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah yang mana aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Dari gambaran tersebut, mestinya akan diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, sudah sesuai ataukah belum.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di MIN Bandar Kabupaten Batang. Bagaimana implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di MIN Bandar Kabupaten Batang. Apa kendala yang dihadapi dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Implementasi pendekatan saintifik mata pelajaran SKI kurikulum 2013, guru SKI di MIN Bandar telah berusaha untuk melaksanakan beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut, akan tetapi dalam pelaksanaannya memang belum maksimal karena ada kendala yang dihadapi, sehingga dalam pelaksanaannya ada sebagian guru yang tidak menerapkan salah satu langkah tersebut. 2. Dalam implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI pada kurikulum 2013, guru sudah menggunakan lima bentuk penilaian autentik, akan tetapi masih sebagian karena baru pada esai dan portofolio yang dimaksimalkan, belum menggunakan bentuk penilaian tersebut secara menyeluruh. Kemudian dalam melaksanakan penilaian empat ranah guru lebih memprioritaskan ranah kognitif dibandingkan ranah yang lain. 3. Kendala yang dihadapi adalah pemahaman mendalam tentang implementasi kurikulum 2013 itu sendiri baik dalam pendekatan maupun penilaiannya dan pengadaan buku yang terlambat, media pembelajaran yang terbatas seperti LCD Proyektor serta keterbatasan waktu. Solusinya dengan memberikan bimbingan teknis atau mengikuti workshop tentang kurikulum 2013, lalu bergantian menggunakan proyektor untuk mempermudah siswa.



ABSTRACT

Muhammad Yafi'. 2052115022. 2017. *The Implementation of 2013 Curriculum on SKI Subject in MIN Bandar, Batang Regency. Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Islamic Institute of Pekalongan.*

Pekalongan. : 1. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, 2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag,

Keywords: The Implementation, 2013 Curriculum, and History of Islam.

2013 Curriculum is a character-based curriculum where its implementation is more emphasis on the character education for students. History of Islam (*Sejarah Kebudayaan Islam – SKI*) is one of the subjects of Islamic Education in *Madrasah* which the aspect of SKI is emphasis on the ability to take *Ibrah* from the historic events of Islam, imitating the figures who has the good achievement to develop the culture and the civilization of Islam. From the description, it should be known how the implementation of 2013 Curriculum on SKI Subject in MIN Bandar, Batang Regency, whether it is appropriate or not.

The statements of the problem in this research is how the implementation of Scientific Approach on SKI subject based on 2013 Curriculum in MIN Bandar, Batang Regency. How the implementation of Authentic Assessment based on 2013 Curriculum in MIN Bandar, Batang Regency. What are the problems faced and the solutions in the implementation of Scientific Approach and Authentic Assessment on SKI Subject of 2013 Curriculum in MIN Bandar, Batang Regency.

This research used Field Research with Qualitative Approach. techniques of data collection used interview, observation, and documentation. While techniques of data analysis in this research used data triangulation which means compare and re-check the degree of validity of the information which obtained through the different times and tools.

The result of this research stated that: 1. The implementation of Scientific Approach on SKI subject of 2013 Curriculum, the teacher of SKI in MIN Bandar, Batang Regency have tried to implement some steps in the learning activity, but in the implementation is not too maximal because there are some problems faced by the teachers, so in the implementation there are some teachers who did not apply one of the steps. 2. In the implementation of Authentic Assessment on SKI subject of 2013 Curriculum, the teachers have used five forms of Authentic Assessment, but not all of them used it because some teachers only focus in maximizing the essay and portfolio. Then, in carrying out the assessment of four domains, the teachers more prioritize the cognitive domain than the other domains. 3. The problems faced are in the depth understanding of the implementation of 2013 curriculum itself, in both approach and assessment, and the procurement of late books, the limited of teaching media such as LCD Projector and time constraints. The solutions are by providing the technical guidance or attending the workshop about 2013 Curriculum, then take turns in using the Projector to facilitate the students.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	šā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ص	Syīn	sy	-
ض	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ظ	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-



ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.



VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعة** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya tesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar megister (S2) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M. Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motifasi



4. Bapak Dr. H. Imam Suraji M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Bapak Dr. Muslih, Phd. selaku dosen wali yang memberikan pengarahan-pengarahan.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt., dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Juni 2017

Yang Menyatakan

MUHAMMAD YAFI'
NIM. 2052 115 022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	14
1. Kajian Teori	14
2. Kerangka Berfikir	20
G. Metode Penelitian	21
1. Desain Penelitian	21
a. Jenis Penelitian	21
b. Pendekatan Penelitian	22
2. Sumber Data Penelitian	22
a. Sumber Data Primer	23
b. Sumber Data Sekunder	23
3. Metode Pengumpulan Data	23
a. Wawancara	23
b. Observasi	24
c. Dokumentasi	24
4. Uji Keabsahan Data	25
5. Teknis Analisis Data	26
H. Sistematika Penulisan	28



BAB II	KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI	
A.	Kurikulum 2013.....	30
1.	Pengertian Kurikulum 2013	30
2.	Sejarah Kurikulum 2013	32
3.	Tujuan Kurikulum 2013.....	35
4.	Karakteristik Kurikulum 2013	37
5.	Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	42
6.	Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	46
B.	Mata Pelajaran SKI	54
1.	Pengertian Mata Pelajaran SKI	54
2.	Fungsi mata pelajaran SKI	57
3.	Tujuan mata pelajaran SKI.....	58
4.	Ruang Lingkup SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)	58
5.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran SKI.....	59
6.	Karakteristik mata pelajaran SKI.....	63
BAB III	IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG	
A.	Gambaran Umum MIN Bandar.....	66
1.	Sejarah Berdirinya MIN Bandar.....	66
2.	Visi, Misi dan Tujuan.....	68
3.	Letak Geografis	69
4.	Struktur Organisasi.....	70
5.	Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.	71
6.	Sarana dan Prasarana.	74
7.	Data Peralatan dan Inventaris Kantor.....	75
B.	Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	75
1.	Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	76
2.	Pelaksanaan Proses Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	83
3.	Kendala dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	96
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG	
A.	Analisis Implementasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	101
B.	Analisis Implementasi Proses Penilaian Autentik dalam Kurikulum	



2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	110
C. Analisis Kendala dan Soulsi dalam Implementasi Kurikulum 2013	
Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang	122
a. Kendaala.....	122
b. Solusi	126

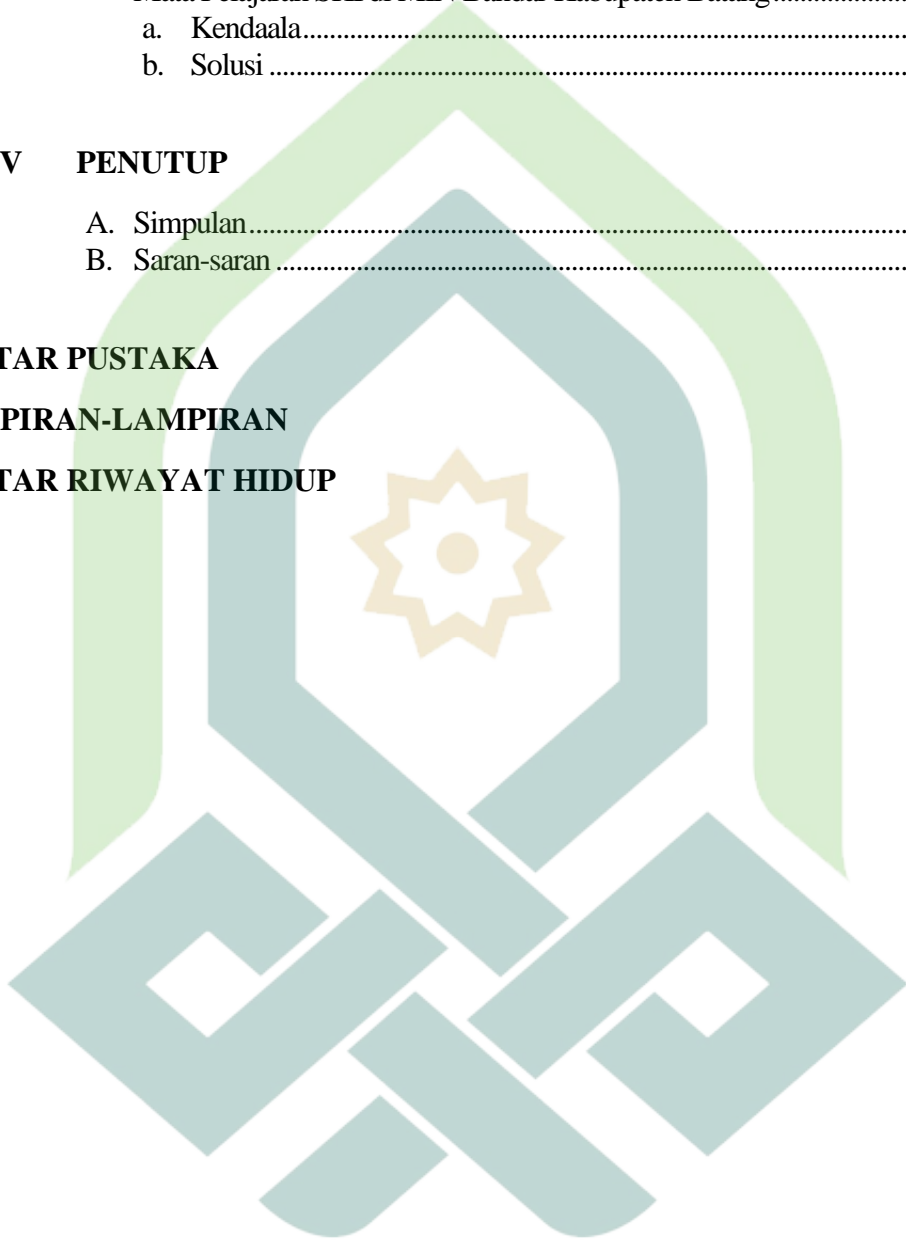
BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	129
B. Saran-saran	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP







DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Tabel Kajian Pustaka Terdahulu	13
1.2	Pendekatan <i>Scieintific</i> dan 3 ranah tang disentuh	16
1.3	Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Scieintific</i>	17
1.4	Kerangka Berfikir Implementasi Kurikulum 2013	21
1.5	Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles and Hubermen	27
2.1	Struktur Organisasi MIN Bandar	70
2.2	Keadaan Guru dab Karyawan MIN Bandar	71
2.3	Keadaan Peserta Didik MIN Bandar	73
2.4	Data Sarana dan Prasarana MIN Bandar	74
2.5	Data Peralatan dan Inventaris Kantor	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dimana dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada pendidikan karakter bagi peserta didik. Disamping disebut kurikulum berbasis karakter kurikulum 2013 disebut juga sebagai kurikulum yang terintegrasi atau dengan kata lain saling berkaitan dengan beberapa aspek salah satunya dengan Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut juga telah tercantum dalam kompetensi inti yang pertama pada kurikulum 2013 yaitu aspek spiritual. Kompetensi Inti telah dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4).¹ Hal tersebut juga sudah tercantum dalam tujuan pendidikan di Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa: “Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Untuk mencapai tujuan tersebut Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting. Dikatakan penting karena Pendidikan Agama Islam

¹ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 112

² Undang-undang RI, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dalam implementasi kurikulum 2013 berusaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu membentuk peserta didik yang berkepribadian muslim dan senantiasa kepada Allah dalam semua aspek kehidupannya. Sehingga dalam rangka mencapai tujuan tersebut sangatlah dibutuhkan seorang guru PAI yang siap dalam mengantarkan anak didik melalui sebuah proses pembelajaran yang baik.³

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah yang mana aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁴

SKI merupakan mata pelajaran yang dalam pelaksanaannya mengajak siswa untuk memahami sejarah masa lampau tentang kebudayaan Islam dan mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian tersebut. SKI di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menyampaikan tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm. 7.

⁴ Permenag No: 2 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*. (Jakarta: Depag, 2008), hlm. 18.

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada hakikatnya bertujuan untuk memahami dan mengambil pelajaran sejarah dan kebudayaan Islam. sehingga peserta didik mampu meneladani dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari belum bisa terealisasi oleh peserta didik, maka dari itu harus adanya metode pembelajaran yang variatif, metode metode tersebut diantaranya adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, peta konsep atau bermain peran.

Kemudian ketika peserta didik sudah dapat memahami maksud ataupun tujuan dari pembelajaran SKI maka diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, karena mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran penting dalam upaya membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Dengan mempelajari sejarah, peserta didik akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu. Dari proses itu dapat diambil banyak pelajaran, sisi-sisi mana yang perlu dikembangkan dan sisi-sisi mana yang tidak perlu dikembangkan. Keteladanan dari tokoh-tokoh/pelaku sejarah inilah yang ingin ditransformasikan kepada peserta didik, disamping nilai informasi sejarah penting lainnya.⁵

Namun dalam pelaksanaannya sebagian pengajar khususnya guru SKI baru menekankan pada aspek sejarah politik para tokoh penguasa pada zamannya, sementara aspek sosial, aspek ekonomi, budaya dan pendidikan kurang mendapatkan porsi yang memadai dikarenakan

⁵ Abdul Majid, dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 94

keterbatasan waktu serta banyaknya materi yang harus diajarkan. Selain itu apresiasi siswa terhadap mata pelajaran SKI masih kurang, bahkan beberapa guru SKI juga menunjukkan apresiasi yang kurang terhadap mata pelajaran ini, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya perhatian mereka terhadap pembelajaran SKI.⁶

Kemudian dalam pelaksanaan mata pelajaran SKI guru sebenarnya telah berupaya melakukan dengan semaksimal mungkin namun masih perlu untuk dikembangkan, apa lagi materi SKI sudah diperoleh siswa dalam setiap jenjang pendidikan Islam dan dari informasi lain. Penjelasan guru kurang memperhatikan aspek-aspek lain, misalnya faktor sosiologis, faktor antropologis, ekonomis, geografis dan sebagainya. Padahal sebaiknya guru dalam menjelaskan satu materi dapat diterangkan dengan beberapa sudut pandang yang berbeda, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif mengingat banyaknya nilai-nilai yang diambil dari pembelajaran SKI tersebut.⁷

Selanjutnya pada tahun ajaran baru tepatnya tahun 2015 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar sudah mulai menerapkan kurikulum 2013 demikian pun sebagian madrasah atau sekolah dasar lain ada yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Penerapan ini disertai rasa optimisme dari sejumlah kalangan pengambil kebijakan pendidikan yang dalam hal ini adalah Kementerian Agama bahwa kurikulum baru ini akan dapat menciptakan perbaikan kualitas dunia pendidikan nasional.

⁶ Observasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI di MIN Bandar. Tanggal 2 Februari 2017 pukul 08.30

⁷ Observasi pada mata pelajaran SKI di MIN Bandar. Tanggal 2 Februari 2017 jam 10.46

Optimisme ini didasarkan pada penilaian bahwa kurikulum 2013 memiliki visi reformasi yang bersifat total dalam pembelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan memantapkan kompetensi peserta didik khususnya dalam empat ranah, yaitu: spiritual, afektif, kognitif dan psikomotorik.⁸

Peneliti melihat fenomena di kalangan pendidik pada khususnya pada guru mata pelajaran SKI yang dalam prakteknya sudah melakukan usaha dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 seperti telah mengikuti bimbingan teknis ataupun diklat-diklat yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun dari penyelenggara lain.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan diantaranya banyak komponen-komponen yang harus dipenuhi oleh sekolah atau madrasah tersebut. Seperti halnya keterlambatan buku serta banyaknya administrasi yang harus dipenuhi baik dalam administrasi tenaga kependidikan maupun administrasi penilaian siswa yang cukup banyak. Disamping itu dalam pelaksanaannya pembelajaran SKI pada kurikulum 2013 sistem pendekatannya harus menggunakan pendekatan saintifik dan menggunakan penilaian autentik dimana dalam penilaian tersebut guru harus benar-benar menguasai jenis pendekatan maupun penilaian tersebut. Padahal pendidik harus menguasai empat ranah dalam pendekatan saintifik yaitu ada spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu juga pendidik harus menguasai

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Jurnal Kurikulum 2013*, hlm.1

penilaian autentik dimana pendidik juga harus menguasai beberapa komponen dalam penilaian autentik ini yang diantaranya adalah penilaian unjuk kerja, evaluasi diri, esai, portofolio dan proyek sehingga memang menjadi kewajiban bagi pendidik.

Selanjutnya peneliti memilih tema kurikulum 2013 karena kurikulum ini merupakan kurikulum terbilang baru dan di dalam pelaksanaannya pun masih terdapat beberapa hambatan-hambatan. Selanjutnya alasan peneliti memilih mata pelajaran SKI dikarenakan dalam mata pelajaran ini banyak pelajaran yang dapat diambil dari materi-materi yang diajarkan sekaligus berkaitan erat dengan pendidikan karakter yang di sajikan di dalam kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya tidak mudah, bagaimana agar pesan-pesan yang terkandung dalam mata pelajaran SKI dapat terserap oleh siswa.

Kemudian alasan peneliti memilih tempat di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) Bandar Kabupaten Batang dikarenakan MIN Bandar merupakan salah satu madrasah yang menjadi rujukan di Kabupaten Batang, hal tersebut tidak lepas dari diterapkannya kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran (PAI) Pendidikan Agama Islam yang salah satunya mata pelajaran SKI, namun dalam penerapannya pun masih terdapat hambatan-hambatan walaupun MIN Bandar Kabupaten Batang merupakan salah satu Madrasah yang dianggap mampu oleh Kementerian Agama dalam menerapkan kurikulum 2013 tersebut. Salah satu ciri yang membedakan

kurikulum 2013 dengan kurikulum yang lain adalah sistem pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan. Sistem pembelajaran yang digunakan adalah saintifik dan sistem penilaiannya adalah autentik.

Dari situlah peneliti memutuskan untuk memilih judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, ada beberapa rumusan permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua aspek, yaitu pada proses pembelajaran dan proses penilaian, maka dari itu peneliti memilih dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang?
3. Apa kendala yang dihadapi dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari beberapa permasalahan diatas, yaitu :

1. Untuk menganalisis implementasi pendekatan saintiifik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran sehubungan dengan pelaksanaa Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang serta diharapkan dapat menambah hasanah bagi perpustakaan perguruan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, informasi dan cakrawala ilmu yang berkenaan dengan kependidikan sebagai referensi yang berupa bacaan ilmiah dan

untuk memberikan wawasan berkaitan dengan kurikulum 2013 serta penerapannya di lapangan terutama dalam mata pelajaran SKI.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penulis, para pemerhati pendidikan, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran SKI.

Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para pendidik dalam hal ini dikhususkan para pengajar dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar yang berada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syarifudin dengan tesisnya yang berjudul: “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kauman 7 Batang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap serta mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memberikan penjelasan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan di SD Negeri Kauman 07 Batang pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini meliputi tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran . Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 07 Kecamatan Batang dipengaruri oleh dua faktor yaitu Internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari: Kesiapan dari satuan pendidikan, mindset guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian autentik. Kesiapan warga sekolah untuk beradaptasi dengan model kurikulum 2013. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu pendampingan dari pemerintah.⁹

2. Fajar Sidiq dalam tesisnya yang berjudul: “Tingkat Kesiapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di MAN Indramayu”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan (field research)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Biologi di MAN Indramayu sangat baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kompetensi pendidik dan kependidikan yang mumpuni dan ketersediaan buku sebagai bahan ajar yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Disamping itu peran pemerintah dalam pembinaan juga

⁹ M. Syarifudin, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kauman 7 Batang Tesis*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2016), hlm.iv

pengawasan cukup bagus dan juga manajemen dan budaya sekolah yang kondusif menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum tersebut.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlisin dan kawan kawan pada tahun 2013, penelitian tersebut berjudul: “Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013 (Study Kasus terhadap Guru PAI SD di Kabupaten Batang)”. Penelitian ini menggunakan penelitian campuran (mixed method) dengan model sequential explanatory. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa nilai kesiapan menunjukkan pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan nilai respon dan pemahaman. Hal ini bisa dijadikan indikator bahwa loyalitas Guru PAI di Kabupaten Batang dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sangat tinggi, meskipun tidak diimbangi dengan pemahaman dan respon yang seimbang.¹¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati dkk. dengan judul penelitian: “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif qualitaive yang menekankan pada proses dan makna dari kegiatan atau negara informasi. Penelitian data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan analisis dokumen. Uji data digunakan oleh data triangulasi dan metode triangulasi. Dalam penelitian ini digunakan Model analisis interaktif.

¹⁰ Fajar Sidiq, *Tingkat Kesiapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di MAN Indramayu*, Tesis, (Cirebon: IAIN Syech Nur Jati Cirebon, 2013), vii

¹¹ Muhlisin, dkk., *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013 (Study Kasus terhadap Guru PAI SD di Kabupaten Batang)*, Laporan Penelitian Kompetitif Kolektif, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm iii

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Sejarah Kebudayaan Islam cukup memahami bahwa Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan meskipun dalam penerapannya guru masih mengalami kesulitan. Pemahaman guru SKI mengenai Kurikulum 2013 diperoleh guru berdasarkan pelatihan yang telah diikuti dan juga mempelajarinya sendiri. Menurut guru, Kurikulum 2013 dinilai lebih baik daripada KTSP apabila guru mampu menerapkan.¹²

5. Selanjutnya peneliti mengambil jurnal pendidikan karya Rofik dengan judul: “Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.V)”, di dalam jurnalnya beliau berpendapat bahwa perubahan orientasi kurikulum dari berbasis kompetensi ke berbasis karakter sudah seharusnya menjadi jembatan bagi guru untuk melakukan kreasi akademis bagi pencapaian kompetensi. Salah satu upaya itu adalah mengembangkan materi pembelajaran sebagai media pencapaian kompetensi. Kreativitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sangat tergantung kepada penguasaan guru akan referensi yang dijadikan rujukan. Sehingga ia bukan hanya berkuat pada buku teks yang diterbitkan semata untuk kelas tertentu. Tetapi guru harus mengelaborasi dengan menemukan referensi yang memiliki relevansi dengan deskripsi materi yang hendak dijadikan media pencapaian

¹² Nur Hidayati dkk, *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2015), hlm. 142

kompetensi. Dengan langkah-langkah yang ditawarkan diatas, cukup menjadi bekal guru dalam merekonstruksi materi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.¹³

Tabel 1.1
Tabel Kajian Pustaka Terdahulu

NO .	JUDUL / NAMA PENELITI	METODE	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	M. Syarifudin dengan tesisnya yang berjudul: "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kauman 7 Batang"	Kualitatif	Terletak pada fokus penelitiannya yang sama-sama mengkaji tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran agama, hanya saja penelitian ini secara umum yaitu mata pelajaran PAI dan Budi pekerti.	Terletak pada fokus mata pelajarannya yaitu SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
2.	Fajar Sidiq dalam tesisnya yang berjudul: "Tingkat Kesiapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di MAN Indramayu".	Kualitatif	Sama-sama mengkaji tentang pelaksanaan kurikulum 2013, hanya saja penelitian ini fokus pada mata pelajaran biologi.	Terletak pada fokus di mata pelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah
3.	Muhlisin dan kawan kawan pada tahun 2013, penelitian tersebut berjudul: "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kebijakan	penelitian campuran (mixed method) dengan model sequential explanator y	Sama-sama mengkaji tentang penerapan kurikulum 2013 akan tetapi penelitian ini lebih luas karena melibatkan guru PAI tingkat SD di Kabupaten Batang.	Terletak pada fokus lebih kepada penerapan kurikulum 2013 di mata pelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah

¹³ Rofik dengan judul: *Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*(*Jurnal Pendidikan Agama Islam vol.V*), (Yogyakarta: 2008), hlm. 12

	Pengembangan Kurikulum 2013 (Study Kasus terhadap Guru PAI SD di Kabupaten Batang)”			
4.	Nur Hidayati dkk. dengan judul penelitian: “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar”.	Kualitatif	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pelaksanaan mata pelajaran SKI kurikulum 2013.	Terletak pada fokus penelitian dimana peneliti fokus implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di madrasah ibtidaiyah
5.	Rofik dengan judul: “Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.V)”	-	Kesamaan jurnal ini adalah bahwa jurnal ini sama-sama mengkaji seputar pembelajaran SKI.	Terletak pada fokus lebih menjurus ke Pendidikan Agama Islam dalam hal ini khususnya mata pelajaran SKI.

Sedangkan tesis yang penulis susun lebih pada implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI yang meliputi pelaksanaan dan evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang.

F. Kerangka Teori

1. Kajian Teori

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap

sebelumnya kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sam senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosio serta fisiknya.¹⁴

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹⁵

Pengembangan karakter siswa berlangsung di dalam kehidupan yang dijalannya baik dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya dan guru harus memahami hal tersebut untuk mebantu mengembangkan karakter siswa secara optimal.¹⁶

Pada implementasi Kurikulum 2013 di lapangan guru salah satunya harus menggunakan pendekatan ilmiah (scientific), karena pendekatan ini lebih efektif hasilnya dibandingkan pendekatan tradisional. Disamping itu dalam kurikulum ini juga menggunakan penilaian autentik dimana dalam penilaian tersebut akan kita dapatkan hasil yang lebih objektif. Dalam pendekatan scientific

¹⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 238

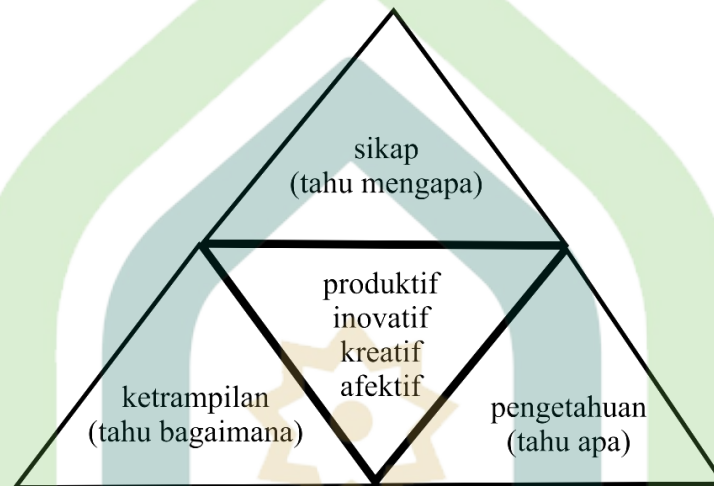
¹⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 66

¹⁶ Henny Supolo Sitepu, Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (eds), *Menyambut Kurikulum 2013*, hlm. 191



(Pendekatan Ilmiah) ada langkah-langkah yang perlu dilaksanakan seperti gambar dibawah ini;

Tabel 1.2
pendekatan *scientific* dan 3 ranah yang disentuh



Penjelasan dari diagram pendekatan pembelajaran scientific (pendekatan ilmiah) dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

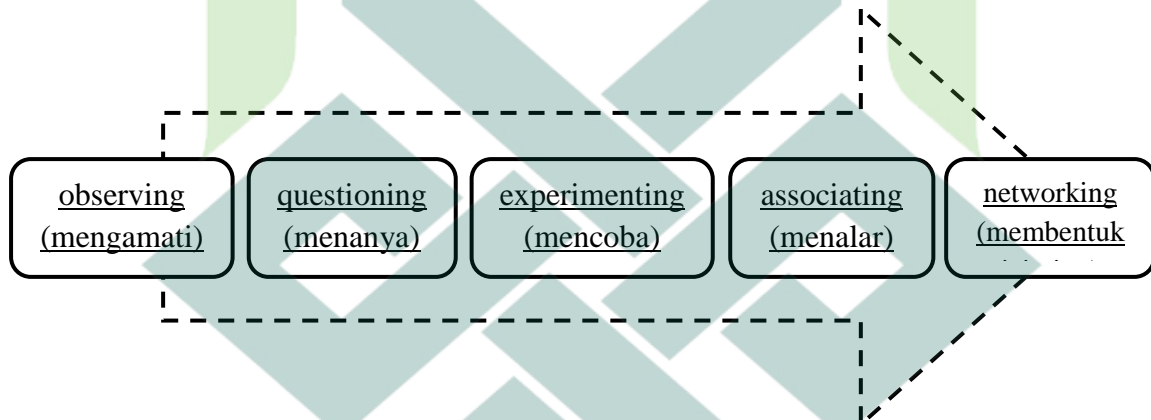
- a. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.”
- b. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”.
- c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.”
- d. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup

secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- e. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- f. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.¹⁷

Kemudian ada beberapa langkah-langkah pembelajaran scientific yang diantaranya meliputi:

Tabel 1.3
langkah-langkah pembelajaran scientific



Maksud dari bagan diatas adalah bahwa langkah yang *pertama* siswa mengamati obyek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan,

¹⁷ Ida Mintarina Nulfita, *e-Jurnal, Implementasi Pendekatan Saintifik dan Karakter dalam Pembelajaran Sains Menyongsong Generasi Emas Indonesia*, (Bojonegoro: SMA N 1 Padangan Bojonegoro, 2014), hlm.5

ketelitian, mencari informasi. Kemudian yang *kedua* setelah mengamati kegiatan siswa selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Selanjutnya langkah yang *ketiga* siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, selanjutnya pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Selanjutnya yang *keempat* siswa mencoba mempraktikkan materi apa yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga apa yang dipelajari siswa tidak hanya bersifat teoritik saja tetapi juga pengaplikasiannya di lapangan. Kemudian yang ke *lima* kegiatan siswa adalah membentuk jejaring pada kelas. Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.¹⁸

Berkaitan dengan kurikulum 2013 pada hakikatnya sejarah bukan sekedar catatan bagi orang-orang yang lahir dan orang-orang

¹⁸ *Ibid.*, hlm.6

yang mati dan sekedar mengungkap kehidupan para penguasa dan biografi para pahlawan, akan tetapi sejarah juga merupakan suatu ilmu yang membentangkan perkembangan masyarakat, yaitu suatu proses yang panjang sekali. Sejarah berbeda dengan hikayat, legenda, kisah dan sebagainya. Sejarah harus dapat dibuktikan kebenarannya dan logis. Oleh karena itu, cerita yang tidak masuk akal apalagi tidak dapat dibuktikan kebenarannya, maka tidak dapat dikategorikan sebagai sejarah.¹⁹

Sedangkan SKI merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Karakteristik SKI adalah menekankan pada kemampuan mengambil Ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan pada masa yang akan datang.²⁰

Sehingga dapat dipahami bahwa dalam hal ini SKI memiliki tujuan dan manfaat yang penting bagi kehidupan kita yang dalam hal ini dikhususkan untuk para peserta didik baik, adapun tujuan mempelajari

¹⁹ Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam*, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang;2009, hlm. 6

²⁰ Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2016, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), hlm.ii

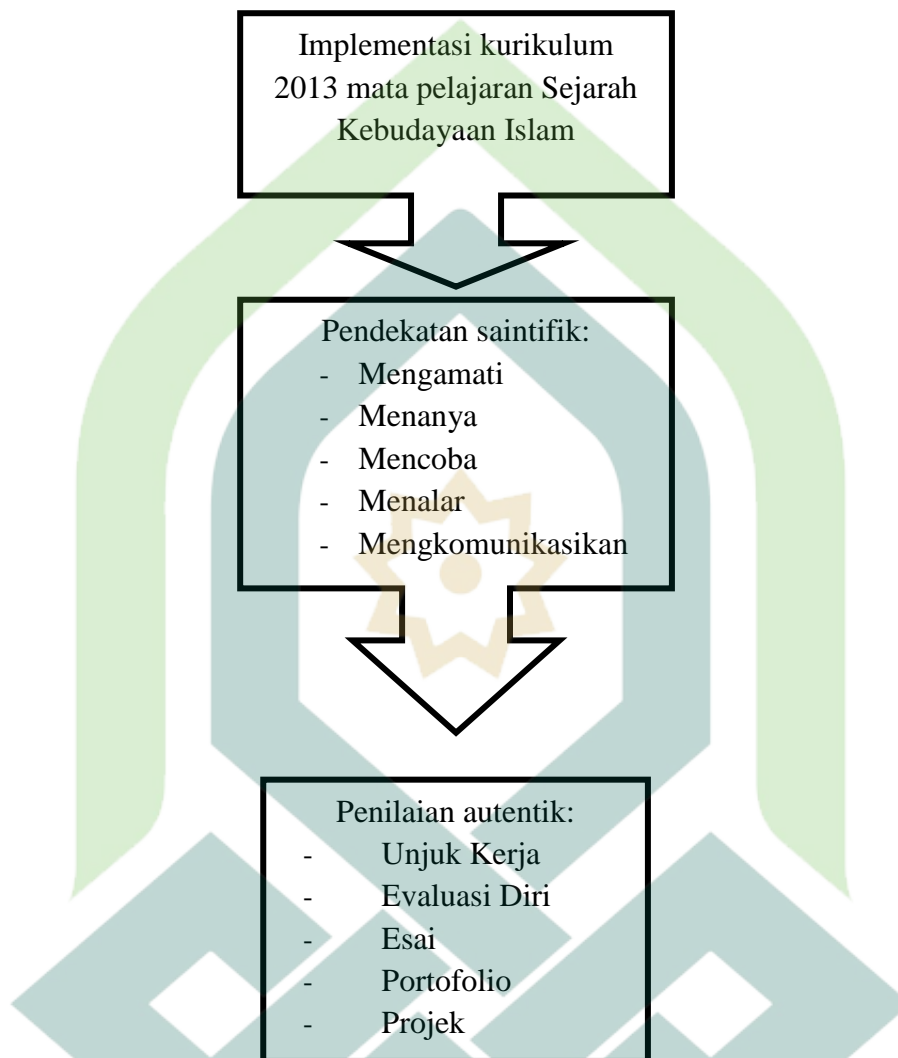
SKI adalah untuk mengambil suatu pelajaran dari perjalanan sejarah umat-umat terdahulu, baik umat yang patuh kepada Allah dan Rasulnya maupun yang mengembangkan, kemudian di jadikan pegangan dan teladan untuk kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

2. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya kurikulum 2013 memiliki tujuan yang bagus bagi perkembangan karakter peserta didik, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya khususnya dalam kegiatan belajar mengajar karena memerlukan kesiapan yang sangat matang.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada mata pelajaran SKI, dimana pada mata pelajaran SKI mengajak siswa agar dapat kemampuan menggali nilai, makna, pelajaran/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Sehingga dalam pelaksanaannya dalam kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang baik dan variatif. Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, peneliti membuat bagan dalam kerangka berpikir untuk memudahkan dalam sistematika berfikir :

Tabel 1.4
Kerangka berfikir implementasi kurikulum 2013



G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk melakukan kegiatan penelitian yang mencakup:

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan

maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.²¹

Dalam hal ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis kritis tujuan, materi, metode, proses dan evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan dilakukan di lapangan.²² Dengan pendekatan tersebut, penulis akan mendapatkan suatu gambaran mengenai bagaimana tujuan, materi, metode, proses dan evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang serta faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

²² Mahmud, *ibid.*, hlm. 89.

mengumpulkan data yang kita perlukan.²³ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran SKI dan siswa siswi MIN Bandar yang telah mendapatkan pengajaran SKI .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; Kepala Madrasah, guru kelas maupun guru mata pelajaran lain serta para staf MIN Bandar Kabupaten Batang dan buku-buku, jurnal atau sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memahami realitas objek penelitian maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara mengumpulkan, menganalisis baik dari data primer maupun dari data sekunder.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

²³Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 169.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 yang akan diperoleh melalui guru mata pelajaran SKI, kepala madrasah, guru-guru lain dan siswa-siswi MIN Bandar yang terlibat dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Dalam hal ini peneliti mengobservasi bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam observasi peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar SKI di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat perekam video atau *handphone* dan mencatat baik secara terstruktur ataupun tidak terstruktur apa yang dilihat oleh peneliti, begitu juga terlibat dalam peran yang beragam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa

²⁴ Lexy J. Muleong, *Ibid*, hlm. 135.

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 158-159.

merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base, surat-surat rekaman, gambar-gambar benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.²⁶

Peneliti mencari data yang dapat dijadikan sebagai referensi baik berupa catatan tertulis yang ada MIN Bandar, arsip yang berkenaan dengan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang, dalam hal ini peneliti dapat mengkhususkan dalam pada proses kegiatan belajar mengajar serta evaluasinya.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang memiliki tingkat keabsahan dan validitas yang baik, maka peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Lexy J. Maleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang dipakai dalam hal ini adalah triangulasi sumber data dan metode pengumpulan data. Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan seperti halnya dengan hasil obserwasi,

²⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 164.

sedangkan triangulasi metode pengumpulan data berarti membandingkan antara diskusi dengan ceramah atau antara observasi dengan wawancara.²⁷

Triangulasi ini dilakukan peneliti untuk membuktikan apakah benar hasil pengamatan yang diperoleh tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, sesuai informasi yang diberikan oleh informan memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian akan diperoleh obyektivitas data yang kredibel mengenai implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.²⁸

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, proses analisisnya melalui empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330-331.

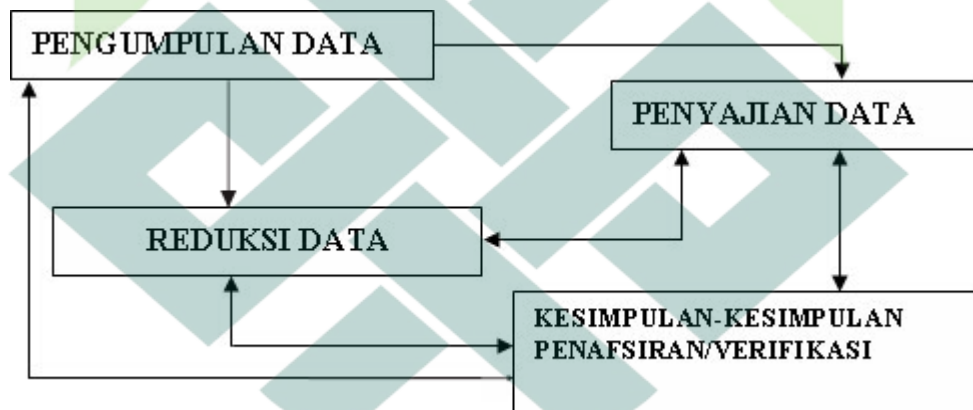
²⁸ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 178-179.

demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.²⁹

Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.

Tabel 1.5
Teknik analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman



²⁹ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 245-252

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kurikulum 2013 dan Mata Pelajaran SKI. Sub bab yang pertama membahas tentang Kurikulum 2013 yang diantaranya: Pengertian Kurikulum 2013, Sejarah Penetapan Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013, Penilaian dalam Kurikulum 2013. Sub bab yang kedua membahas tentang Mata Pelajaran SKI, Pengertian Mata Pelajaran SKI, Fungsi mata pelajaran SKI, Tujuan mata pelajaran SKI, Ruang Lingkup SKI, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran SKI, Karakteristik mata pelajaran SKI.

Bab III Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, sub bab pertama membahas tentang Gambaran Umum MIN Bandar yang meliputi: Sejarah Berdirinya MIN Bandar, Visi, Misi dan Tujuan, Letak MIN Bandar, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana, Data Peralatan dan Inventaris Kantor. Kemudian sub bab yang kedua membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar

Kabupaten Batang, Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, Pelaksanaan Proses Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Mata, Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, Kendala dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis implementasi kurikulum 2013 di MIN Bandar Kabupaten Batang yang meliputi; Analisis Implementasi Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, Analisis Implementasi Proses Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang, Analisis, Analisis Kendala dan Soulsi dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di MIN Bandar Kabupaten Batang.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi mata pelajaran SKI kurikulum 2013 di MIN Bandar sudah dilaksanakan namun masih belum maksimal dikarenakan ada kendala-kendala yang dihadapi, adapun dalam penerapannya peneliti memfokuskan beberapa pokok bahasan yang diantaranya:

1. Dalam implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang, guru SKI di MIN Bandar telah berusaha untuk melaksanakan beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut diantaranya ada mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan, akan tetapi dalam pelaksanaannya memang belum maksimal karena ada kendala yang dihadapi, sehingga dalam pelaksanaannya ada sebagian guru yang tidak menerapkan salah satu langkah tersebut.
2. Dalam implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI berdasar pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang sudah menggunakan lima bentuk penilaian autentik yang diantaranya kinerja, evaluasi diri, esai, portofolio dan proyek, akan tetapi

masih sebagian karena baru pada esai dan portofolio yang dimaksimalkan, belum menggunakan bentuk penilaian tersebut secara menyeluruh. Kemudian dalam melaksanakan penilaian empat ranah yaitu spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan guru lebih memprioritaskan ranah kognitif dibandingkan ranah yang lain, karena mereka beranggapan bahwa ranah itu yang dirasa paling penting walaupun ranah yang lain juga penting.

3. Kendala yang dihadapi dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dan penilaian autentik kurikulum 2013 Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Kabupaten Batang diantaranya adalah pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum 2013 itu sendiri baik dalam segi pendekatan maupun penilaiannya. Adapun kendala lain yang dihadapi diantaranya adalah pengadaan buku yang terlambat, media pembelajaran yang terbatas seperti LCD Proyektor, dan waktu yang terbatas hanya 2 jam dalam 1 minggu. Solusi dari permasalahan tersebut misalkan dengan memberikan bimbingan teknis bagi para pendidik maupun dengan mengikuti workshop tentang kurikulum 2013, kemudian dari keterbatasan bahan ajar guru-guru menggunakan proyektor sebagai media karena sudah ada *file pdf* dalam bentuk buku, lalu untuk LCD Proyektor guru-guru bergantian menggunakan media tersebut dan untuk waktu guru-guru menggunakan ringasan materi untuk mempermudah siswa.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah agar mengoptimalkan dalam mensukseskan penerapan kurikulum 2013 baik dalam proses pembelajarannya (pendekatan saintifik) dan proses evaluasinya (penilaian autentik).
2. Kepada guru di MIN Bandar secara umum dan guru SKI secara khusus untuk senantiasa aktif menggali lebih dalam lagi tentang kurikulum 2013, tidak hanya mengandalkan diklat dan workshop kurikulum 2013 saja.
3. Kepada pemerintah agar lebih matang dalam mempersiapkan penerapan kurikulum dari mulai konsep, tenaga pendidik serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga dalam penerapan kurikulum tidak terdapat kendala-kendala dalam tercapainya pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan output yang berkualitas pula.





Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ani, Yubali. 2013. *Jurnal: Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Arief, Armai. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam. Ilmu Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Atsnan, M.F. *Jurnal: Rahmita Yuliana Gazali. Penerapan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY .
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama. 2009. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Sejarah Bayan Islam*. Jakarta: Departemen Agama.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjend Pendidikan Agama RI Tahun 2016. *Buku Siswa SKI Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2016. 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Khusnul. *Narasumber. Guru kelas*
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Hanik, Sri. *Narasumber. Kepala MIN Bandar*.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Press Persada.



- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Nur dkk. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar*. Surakarta: Uneversitas Negeri Sebelas Maret.
- Ikhsan, Mukh. Narasumber. Guru kelas dan guru mata pelajaran SKI Kelas 5C.
- J, Kukuh Widi. Narasumber. Guru kelas dan guru mata pelajaran SKI Kelas 5A.
- Kamaraga, Hansiswani. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Informasi Perlu kah?*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kartowagiran, Badrun. 2014. *Pelatihan Penilaian Otentik Bagi Guru SMP di Wonosari yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Pada 29 Agustus 2014. Yogyakarta: UNY.
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kompetensi Dasar Kompetensi Inti*.
- Kementerian Agama. 2016. Silabus Mata Pelajaran SKI Kelas 5
- Kementerian Agama. Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V Semester II Kurikulum 2013. Tahun 2016
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Jurnal Kurikulum 2013*. hlm.1
- Kurnasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Masrukhin. 2014. Jurnal: *Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi dalam Pembelajaran*. Kudus: STAIN Kudus.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlisin. dkk.. 2013. *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013 (Study Kasus terhadap Guru PAI SD di Kabupaten Batang)*. Laporan Penelitian Kompetitif Kolektif. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Bermawy. 2014. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mustofa. Narasumber. Guru kelas 6B.
- Ngadip. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Volume 1: *Konsep dan Jenis Nisa*, Zuhrotun. Narasumber. Guru kelas dan guru mata pelajaran SKI Kelas 5B.
- Nulfita, Ida Mintarina. 2014. *e-Jurnal. Implementasi Pendekatan Saintifik dan Karakter dalam Pembelajaran Sains Menyongsong Generasi Emas Indonesia*. Bojonegoro: SMA N 1 Padang Bojonegoro.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.54 Tahun 2013. 2013. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta : Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.54. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. 2013. Jakarta : Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013
- Permatasari, Eka Aprilia. 2014. Indonesian Journal of History Education. Vol. 3 (1) Tahun 2014: *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



- Permenag No: 2 Tahun 2008. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*. Jakarta: Depag.
- Permendikbud No.81 A Tahun 2013. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud No.81 A Tahun 2013. 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rofik. 2008. judul: *Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(Jurnal Pendidikan Agama Islam vol.V .* Yogyakarta:
- Rutsman, Nuryani Y. Jurnal: *Penilaian Otentik (Authentic Assessment) dan Penerapannya dalam Pendidikan Sains*. Bandung: Pascasarjana UPI). hlm.1
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010.*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Senjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidiq, Fajar. 2013. *Tingkat Kesiapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Biologi di MAN Indramayu. Tesis*. Cirebon: IAIN Syech Nur Jati Cirebon.
- Sigiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Silabus Mata Pelajaran SKI Kelas 5 Kurikulum 2013
- Sitepu, Henny Supolo. 2013. Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (eds). *Menyambut Kurikulum 2013*.
- Sulaiman, Rusydi. 2014.*Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung; Remaja Rosda Karya.



- Syarifudin, M. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kauman 7 Batang Tesis*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Syukur, Fatah. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Thobroni & Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran; Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI. 2003
- Wartini, Ida Ayu Km Mirah, I Wayan Lasmawan. A.A.I.N Marhaeni. 2014. E-Jurnal: *Pengaruh Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKn Di Kelas VI SD Jembatan Budaya. Kuta. Bali: Universitas Ganesha. 2014).*
- Wikipedia Bahasa Indonesia. 2017. *Ensiklopedia Bebas*
- Yani, Ahmad. 2013. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zakiah. Narasumber. Guru kelas 6A.
- Anonym. 16 Mei 2017 Pukul 16.43. *Bahan Penilaian Autentik PLPG 2015*. From Universitas Pakuan: www.unpak.ac.id/plpg/bahan_penilaian_autentik_plpg_2015.pdf
- Fikri, Nurul. 2017. *Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. dalam <http://tongkal09.wordpress.com/>.
- Jurnal Penilaian Sainifik. <http://www.rumahpintarr.com/2016/11/makalah-penilaian-autentik-authentic.html>
- Kamus Bahasa Indonesia Edisi Elektronik(2008). <http://kbbi.web.id/> di akses pada tanggal 16 Mei 2017 Pukul 19.03
- Muhlasin, Muhamad. 2017. *Kurikulum SKI Madrasah Ibtidaiyah*. <http://muhamadmuhlasin.blogspot.co.id/2011/10/skl-sk-kd-ski-mi.html>
- Rarihah, Rina. 2017. *SKI dan Implementasinya terhadap Pembelajaran*. <http://rinafarihah28.blogspot.co.id/2015/05/makalah-ski-dan-impleentasinya.html>
- Sudradjat, Akhmad. 16 Mei 2014. *Penilaian Ranah Afektif*. Pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/15/penilaian-ranah-afektif/>



Wikipedia. 2017. https://id.wikipedia.org/wiki/pendekatan_saintifik





LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Panduan pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substansif dan teknik. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Pedoman pengumpulan data ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Untuk memberikan arah penelitian yang lebih terfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut :

A. Observasi

1. Mengamati persiapan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas
2. Mengamati proses pembelajaran dikelas
3. Mengamati sikap guru selama proses pembelajaran
4. Mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran
5. Mengamati kendala-kendala yang terjadi pada saat proses belajar-mengajar.

B. Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara merupakan teknik yang urgen pada penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut dari sumber-sumber terkait. Peneliti melakukan wawancara beberapa kali dengan waktu dan tempat secara kondisional kepada nara sumber – nara sumber sebagai berikut :

1. Kepala MIN Bandar
2. Guru MIN Bandar

Pedoman wawancara sangat penting dilakukan dalam penelitian, yang berguna untuk mempermudah menggali informasi dan data yang dibutuhkan dari subjek penelitian. Selain itu dapat membantu peneliti agar lebih fokus dalam memberi pertanyaan yang





sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan menyusun daftar pertanyaan yang bersifat umum ke pertanyaan yang bersifat khusus. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti kepada nara sumber :



PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala Madrasah)

Nama :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di MIN Bandar?
2. Sejak kapan MIN Bandar menrapkan Kurikulum 2013?
3. Bagaimana pendekatan saintifik di MIN Bandar?
4. Bagaimanakah proses penilaian autentik di MIN Bandar?
5. Apakah semua guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dengan benar?
6. Adakah kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan mata pelajaran SKI di MIN Bandar?
7. Apakah solusi dari madrasah dalam menanggapi permasalahan dalam mata pelajaran SKI di MIN Bandar?



PEDOMAN WAWANCARA

(Guru)

Nama Guru PAI :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Pendekatan saintifik

8. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di MIN Bandar?
9. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?
10. Apa media atau alat yang dimiliki madrasah menunjang pendekatan saintifik dalam pembelajaran di MIN Bandar?
11. Bagaimana proses penggunaan pendekatan saintifik yang digunakan?

B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

1. Bagaimana penilaian autentik SKI di MIN Bandar?
2. Mengapa Bapak/Ibu guru menerapkan penilaian autentik tersebut?
3. Apakah hal yang menarik dari penilaian autentik tersebut?
4. Adakah langkah-langkah dalam menerapkan penilaian autentik tersebut?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

C. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

1. Apakah kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Bandar?
2. Apakah kendala yang dihadapi dalam pendekatan saintifik di MIN Bandar?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam penggunaan penilaian autentik tersebut?
4. Bagaimana solusi dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN Bandar?
5. Bagaimana solusi dalam pendekatan saintifik mata di MIN Bandar?
6. Bagaimana solusi dalam penilaian saintifik di MIN Bandar?



TRANSKIP WAWANCARA

(Kepala Madrasah)

Nama : Sri Hanik, S.Ag, M.Si

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Minggu, 28 Mei 2017

Tempat : Rumah Ibu Sri Hanik

Pewawancara : Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di MIN Bandar?

Narasumber : Untuk di MIN Bandar mulai menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014-2015, selanjutnya untuk tahun 2015 itu kan memang semuanya menerapkan kurikulum 2013 tetapi baru 1 semester akhirnya di *cut* oleh pemerintah lalu kembali ke KTSP tetapi tahun ajaran baru 2015-2016 Peraturan Menteri Agama (PMA) menyatakan bahwa madrasah negeri di seluruh Indonesia harus menerapkan kurikulum 2013, akhirnya mulai dari kelas 1 2 4 dan 5 di MIN Bandar mulai menerapkan kurikulum 2013 tersebut dan sejak tahun berikutnya dilengkapi dengan kelas 3 dan 6 sehingga mulai tahun ajaran 2016-2017 MIN Bandar sudah secara penuh melaksanakan kurikulum 2013.

Pewawancara : Sejak kapan MIN Bandar menerapkan Kurikulum 2013?

Narasumber : Jadi karena di Kabupaten Batang itu hanya ada 2 MIN yaitu MIN Kalibalik dan MIN Bandar, dan dari kedua MIN tersebut harus melaksanakan kurikulum 2013, sedangkan yang lain tidak, jadi tugas yang di tanggung MIN Bandar juga lebih besar, dan untuk menerapkan kurikulum 2013 ini memang butuh adaptasi dan persiapan yang matang, mengingat tujuan dari kurikulum





2013 itu sendiri memang bagus dimana ingin menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara pengetahuan tetapi juga dalam berperilaku

Pewawancara : Bagaimana pendekatan saintifik di MIN Bandar?

Narasumber : Untuk pendekatan saintifik yang mana kurikulum 2013 memang harus menggunakan pendekatan tersebut, untuk di MIN Bandar memang kita masih berusaha, intinya masih berusaha baik dari guru maupun murid. Untuk tahun ajaran kemarin kita sempat mengadakan sosialisasi dengan cara mengundang narasumber agar guru-guru kita tahu bagaimana sih yang dimaksud pendekatan saintifik itu yang terdiri dari 5M itu tadi, ya ada mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Untuk tahun ini di MIN Bandar insyaallah guru-gurunya sudah paham, memang dalam pelaksanaannya kadang-kadang belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal walaupun sudah berusaha si bahwa setiap pembelajaran harusnya dilaksanakan dengan pendekatan saintifik itu tadi, tapi itu tadi karena sarana prasarana ya memang belum terpenuhi kemudian juga waktu yang terbatas

Pewawancara : Bagaimanakah proses penilaian autentik di MIN Bandar?

Narasumber : Jadi penilaian autentik itu di sini Insyaallah sepertiya sudah berusaha dilaksanakan mulai dari aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilannya, guru-guru sudah dibekali pengetahuan tentang penilaian autentik, misalkan ketika masuk kelas mereka membawa lembar kerja kemudian juga membawa format-format penilaian misalkan spiritual seperti tentang sholat atau tentang doa, ketika menjelang masuk kita amati apakah anak-anak berdoa dengan sungguh-sungguh atau bermain main atau yang lain, misalkan rajin berdoa, sholat, menjawab salam itu melalui penilaian



otentik tersebut atau dengan portofolio yang sudah dipersiapkan kemudian dari aspek sosialnya misalkan tanggung jawab ketika di berikan tugas

Pewawancara : Adakah kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Narasumber : Dari kebijakan tersebut tetap ada *plus minus*-nya dalam implementasi kurikulum 2013 tersebut, pastinya ada sisi positif dan negatifnya. Untuk sisi positifnya guru-guru kita harus belajar, mau tidak mau mereka harus tahu tentang Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi meskipun masih banyak kekurangannya, ya memang di Kurikulum 2013 kan harus didukung dengan media yang lengkap seperti LCD dan lain-lain. Selanjutnya untuk metode ceramah memang sebaiknya kan dihindari sekali tetapi karena sarana prasarana di MIN Bandar itu masih kurang sehingga ya untuk pelaksanaan mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan (5M) itu masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

TRANSKIP WAWANCARA

(Guru)

Nama Guru PAI : Zuhrotun Nisa', S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas dan Guru SKI Kelas 5B
Waktu : Rabu, 3 Mei 2017
Tempat : MIN Bandar

A. Pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : kurikulum 2013 memang secara teoritis bagus banget mas karena bertujuan untuk membuat anak-anak cerdas secara pengetahuan maupun ketrampilan akan tetapi juga secara akhlaknya kan? Yaa..cuma dalam pelaksanaannya memang harus ada persiapan yang matang. untuk mata pelajaran SKI mulai diajarkan di MIN Bandar kan mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 6, SKI merupakan mata pelajaran yang gampang-gampang susah sih ya. Dikatakan gampang karena materinya pasti tetp dari dulu sampai sekarang karena sejarah itu saklek, gak akan berubah. Dikatakan susah karena alokasi waktunya cuma dua jam pelajaran dalam satu minggu, dengan materi yang banyak tapi hanya dikasih waktu 2 jam dalam satu minggu, bisa dibayangkan kan mas??

Pewawancara : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?

Narasumber : pendekatan saintifik kalau tidak salah kan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan



dan mengkomunikasikan hasil belajar untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan dan sikap ya mas? Dengan menggunakan pendekatan saintifik, belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran SKI akan lebih menarik perhatian siswa, karena tidak hanya guru yang menjadi subjek, akan tetapi siswa juga diajak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, gitu kalau menurut saya mas

Pewawancara : Bagaimana dengan pendekatan saintifik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : kalau menurut saya pribadi penggunaan pendekatan saintifik sangat bermanfaat dalam pembelajaran SKI khususnya, misalkan dengan mengamati, dengan menyajikan media objek yang nyata para peserta didik merasa senang dan tidak bosan, kemudian misalkan dengan mencoba tentang materi dakwah nabi misalkan ya, itu siswa merasa tertantang serta lebih mudah di pahami dalam pelaksanaannya, atau contoh lain ketika beberapa proses pembelajaran tersebut sudah terlaksana nanti *ending*-nya siswa diajak mengkomunikasikan dengan kita selaku pengajar, sehingga terlaksanalah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan mas

Pewawancara : Bagaimana proses penggunaan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) yang digunakan?

Narasumber : Kalau di kelas siswa langkah awal pada pembelajaran ya siswa tak suruh membaca buku mas, membaca materi yang akan kita bahas. Kemudian langkah yang kedua Ibu biasanya setelah anak-anak saya



suruh membaca kan mas ya lalu siswa tak beri kesempatan tanya, mana yang belum faham dari materi yang mereka baca mas, lalu anak-anak saya bagi sesuai kelompoknya kemudian saya kasih materi mas, misalkan tentang kepemimpinan nabi dalam mempertahankan kota Madinah, lalu siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang sejarah kepemimpinan nabi tersebut. Kemudian setelah diskusi tadi anak-anak saya suruh untuk menjelaskan hasil diskusinya tadi kepada kelompok lain secara bergantian mas, lalu anak-anak dari kelompok lain menyiapkan pertanyaan untuk kelompok yang menjelaskan, karena memang saya menjajikan ada poin tersendiri untuk anak-anak yang aktif berdiskusi mas, saya tanyakan materi yang sebelumnya kemudian saya memberikan pengantar materi dan membuat kelompok kecil untuk berdiskusi, siswa tak suruh membuka buku dan membacanya, lalu setelah siswa membaca Beliau meberikan sedikit penjelasan kepada anak-anak lalu anak anak ada yang bertanya

B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penilaian autentik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Penilaian autentik itu susah dipahami secara teoritis mas ya, tapi kalau sepengetahuan saya penilaian autentik itu penilaian dengan instrumen-instrumen tertentu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu bisa tercapai

Pewawancara : Adakah bentuk-bentuk penilaian autentik tersebut?



Narasumber : Untuk bentuk-bentuk penilaian tersebut kita kan ada 5 mas ya diantaranya ada unjuk kerja, evaluasi diri, esai, portofolio dan proyek, tapi seringnya sih esai sama portofolio mas.

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

Narasumber : Cara saya menerapkan penilaian tersebut adalah bahwa ketika Nisa menjelaskan bahwa kalau di kelas saya untuk evaluasi diri untuk siswa memang belum di laksanakan, yang melaksanakan biasanya guru, untuk siswa memang belum mas. kalau untuk penilaian esai memang sering dilakukan mas, misalkan melalui lastihan soal dan ulangan, jadi hampir selalu dilakukan dalam setiap proses pembelajaran mas. Kalau portofolio di kelas sering mas, misal ketika kita ulangan harian maupun tugas-tugas baik mandiri maupun kelompok memang anak-anak saya suruh untuk menyediakan semacam tempat dokumen dan setiap kegiatan di kelas setelah saya nilai nanti hasilnya dimasukkan ke map atau tempat dokumen tersebut, jadi masing-masing siswa wajib punya kalau untuk penilaian proyek di kelas ku si kadang mas ya, kalau gak salah kan *nek* penilaian proyek *seringe* dilakukan di mata pelajaran yang lain, kayak IPA misalkan, tapi kalau di kelas paling dari merangkum materi mas seringnya. Sedangkan untuk 4 ranah yang dinilai untuk saya ptibadi memang fokusnya ke pengetahuam mas, aspek yang lain belum.

TRANSKIP WAWANCARA

(Guru)

Nama Guru PAI : Mukh. Ikhsan, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas dan Guru SKI Kelas 5C
Waktu : Rabu, 3 Mei 2017
Tempat : MIN Bandar

A. Pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : yaa kurtilas itu sebenarnya bagus mas, karena mengedepankan aspek spiritual kan ya dibandingkan dengan pengetahuan, karena memang itu dipandang lebih utama

Pewawancara : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?

Narasumber : Kalau sepemahaman ku pembelajaran saintifik itu kan pembelajaran yang ilmiah dimana secara umum siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mengarah ke PAIKEM yah mas, maksudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan kalau gak salah itu kan ada beberapa aspek ya, kalau dalam pembelajaran SKI misalkan ada pengamatan, sebagai contoh mengamati cerita sejarah perang badar itu kan siswa diajak untuk mengamati bagaimana terjadinya perang badar, nah biasanya kalau kita sudah cerita itu anak-anak pasti diam dan memperhatikan ketika kita bercerita mas, jenengan tau sendiri





lah, tetapi cerita kita disini hanya sebagai muqadimah saja, nanti siswa tinggal mengamati entah melalui video atau gambar”.

Pewawancara : Bagaimana dengan pendekatan saintifik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Untuk SKI bagi saya itu merupakan mata pelajaran yang menantang mas, kenapa? Karena dalam kurikulum 2013 kita dianjurkan untuk meminimalisir apa itu yang disebut ceramah, karena dalam kurikulum ini siswa dituntut untuk aktif, tidak hanya mendengarkan saja, guru dituntut untuk menjadi fasilitator saja, sedangkan *jenengan* tau sendiri kalau materi SKI itu buanyak kan mas, siswa MIN pun pasti kalau membaca sendiri belum tentu faham wong kadang dibacakan saja masih belum faham, lah disitu tantangan buat saya mas

Pewawancara : Bagaimana proses penggunaan pendekatan saintifik yang digunakan?

Narasumber : Kalau di kelas biasanya anak-anak tak putarkan video pembelajaran dulu yang sebelumnya sudah saya download. Anak-anak biasanya setelah saya putarkan video memang susah kalau tanya, tapi memang ada anak yang selalu tanya mas seperti Hanif terus Arda. Makanya kadang saya pancing kalau yang mau bertanya nanti saya kasih tambahan nilai. Nah setelah itu baru rebutan mas pada tanya mas, walaupun terkadang ada pertanyaan yang agak nyleneh. Kemudian setelah siswa pada tanya terus tak suruh untuk menulis apa yang dipikirkan mereka setelah nonoton video itu.



Kemudian setelah siswa sudah menulis apa yang mereka pikirkan setelah menonton video kan mas, selanjutnya siswa tak bagi kelompok kemudian siswa tak suruh mendiskusikan apa yang tadi dia tulis dengan kelompoknya lalu digabungkan dengan anggota kelompok yang lain mas sampai jadi satu hasil dari penggabungan itu mas dan yang terakhir siswa menggabungkan hasil dari diskusinya, terus ya saya perintahkan untuk membacakan ke teman-teman yang lain, nah disitu ada sesi tanya jawab mas.

B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penilaian autentik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : waduh kalau penilaian autentik saya kurang begitu faham detailnya, cuma yang saya tau penilaian kurikulum 2013 itu ya evaluasi yang menggunakan beberapa model-model evaluasi diantaranya ada evaluasi diri, kemudian melalui portofolio, dan tugas lain kalau tidak salah.

Pewawancara : Apakah bentuk-bentuk dalam penilaian autentik tersebut?

Narasumber : Ya itu tadi ada 5 macam seperti evaluasi diri, kemudian melalui portofolio, dan tugas lain kalau tidak salah.

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

Narasumber : Kalau penilaian unjuk kerja biasane kan jarang, paling sesekali pas waktunya agak longgar, kadang si saya suruh menjelaskan pada



temen yang lain di depan. Terus kalau bentuk evaluasi yang kedua di kelas saya belum, paling evaluasinya semacam instrumen yang di buku paket tentang hal-hal yang harus diteladani dari sifat Rosulullah. Nek penilaian esai yo sering banget mas, kan biasane setiap pertemuan mesti sering ambil nilai baik dari tugas-tugas juga ulangan harian mas. Nek portofolio di kelas yo kan nek gak salah kan bahwa setiap tugas, ulangan atau kegiatan siswa yang lain hasilnya selalu dimasukkan di stopmap yang memang di kelas sudag disediakan mas, di gantung di dinding kelas sehingga ada tempat khusus untuk hasil kegiatan siswa mas, terkadang juga sebelum dimasukkan orang tua tak suruh tanda tangan dulu mas, biar mereka tahu iki loh kerjaane anake. Untuk penilaian proyek ya paling seringnya di mapel lain mas, kalau di SKI ya jarang tho kan basiknya juga beda, paling dulu pernah pas saya suruh buat rangkuman dalam kertas dari bab satu sampai bab empat, dengan tujuan untuk mempermudah siswa ketika belajar. Nek 4 ranah yang dinilai sudah berusaha tak jalankan Cuma memang yang sering ya kognitif itu tadi.

TRANSKIP WAWANCARA

(Guru)

Nama Guru PAI : Kuku WJ, A.Ma.Pd
Jabatan : Guru Kelas dan Guru SKI Kelas 5A
Waktu : Rabu, 3 Mei 2017
Tempat : MIN Bandar

A. Pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : SKI ya mas? Kalau saya sih untuk mata pelajaran SKI dalam kurikulum 2013 yang membahas sejarah Islam klasik terdahulu dengan cerita panjangnya namun dalam keklasikannya tersebut kita dituntut untuk menceritakan dengan gaya yang modern, jika dipandang dari konsep dasar kurikulum 2013 itu sendiri. Ya memang dalam aplikasinya menggabungkan antara SKI yang klasik dengan kurikulum 2013 yang modern menjadi tantangan bagi guru sih ya

Pewawancara : Apa yang Bapak ketahui tentang pendekatan saintifik?

Narasumber : Dulu waktu awal diterapkannya kurikulum 2013 jujur saya merasa kaget mas tentang apa itu yang dimaksud pendekatan saintifik, makanan apa...itu. Namun setelah berjalannya waktu dan mengikuti diklat-diklat yang diadakan Kemenag maupun penyelenggara lain saya menjadi tau apa sih pendekatan saintifik itu, misalkan isinya itu ada mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan dan



mengkomunikasikan. Jika kita praktekkan sebenarnya pendekatan tersebut lebih mengenakan kita selaku guru dan memberikan stimulus pada anak-anak agar lebih aktif, sehingga logikanya menurut saya pendekatan tersebut sangatlah bermanfaat, sehingga mungkin itu yang dijadikan landasan mengapa kurikulum 2013 memilih pendekatan saintifik, kalau kita kaitkan dengan mata pelajaran SKI tentunya banyak sekali manfaatnya, bahkan anak-anak akan lebih mudah memahami apa yang terdapat di materi mas, dengan catatan guru itu benar-benar paham lo apa yang di maksud pendekatan saintifik tersebut, sehingga secara umum menurut saya pendekatan saintifik sangatlah bermanfaat dalam mata pelajaran SKI misalkan bisa memlalui metode diskusi, sosio-drama, atau metode lain yang memang pas digunakan mas, jadi gurunya juga harus kreati

Pewawancara : Bagaimana proses penggunaan pendekatan saintifik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Pendekatan saintifik kan ada 5 macam kan, nah *seng pertama* observasi, *yo* anak aku suruh buka buku paket *ra mas* dan *diwoco* materi yang belum dipelajari mas, lalu setelah selesai siswa *sing isek* bingung terus ingin *takok ngacung*, terus nanti dapat nilai tambahan mas, *nek* saya *sih* seringnya gitu. Sese kali juga kadang saya ambilkan LCD Proyektor terus tak putarke video, siswa *sih* keliatane suka dan kayaknya siswa lebih mudah memahami. bahwa nek neng kelas ku ki seringnya banyak membutuhkan waktu pada pas anak membaca buku mas. Nek di kelas ku setelah tadi kan anak-anak

banyak yang tanya kan, terus yo tak suruh bergabung ke kelompok yang sudah dibuat kan, terus yo tak kei bahasan materi terus tak suruh mendiskusikan mas karoan kelompok kwi. Pas waktu diskusi rampung, njur anak-anak tak suruh buat pertanyaan kan mas, lah pertanyaan kwi kanggo kanca-kancane lain kelompok mas, dadi ben agak rame lah. Soale kadang ono bocah pas gawe soal kwi uangel banget, lah nek jare ku, hal itu juga bisa menghidupkan kelas mas ben bocah-bocah podo semangat yo ora ngantuk juga

B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penilaian autentik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : kalau saya untuk penilaian autentik kurang begitu memahami mas, tapi yang jelas yang saya tau bahwa penilaian yang menggunakan beberapa tahapan penilaian baik penilaian individu maupun kelompok dengan model penilaian tertentu sehingga diketahui tingkat keberhasilan pembelajaran kita.

Pewawancara : Apakah bentuk-bentuk dalam penilaian autentik tersebut?

Narasumber : Bentuk *si aono limo* mas yo? *Ono* evaluasi diri, kemudian melalui portofolio, dan Proyek.

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

Narasumber : *Nek* penilaian unjuk kerja *ki* kadang *tok mas*, *biasane pas* diskusi *kae si* mas, misal keaktifan siswa pas diskusi lah saat itu kita ambil nilai mas. *Nek neng* kelas *ki durung* mas, susah, waktunya kan juga terbatas kan. Belum kita ngejar materi ben ndang rampung, wes susah



lah poko, terus di kelas ya biasa mas , kadang kan *ono* PR *utowo* tugas-tugas *liane*. Biasane juga dilaksanakan di akhir pertemuan mas. *nek neng* kelas ku yo mas *biasane nek tak kei* latihan soal *opo* ulangan *ngunu*, hasile di masukkan di stopmap *ngunu* loh mas. Terus *nek* penilaian proyek paling *pas tak kei* tugas *neng* mendeskripsikan gambar kan mas, lah *mengko di delok* hasile bocah *ki kepye*, terus nah *kwi* hasil *kerjane dilebokke* nilai tugas.



TRANSKIP WAWANCARA

(Guru)

Nama Guru PAI : Dzakiyah, M.Pd
Jabatan : Guru Kelas 6A
Waktu : Rabu, 31 Mei 2017
Tempat : MIN Bandar

A. Pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Kalau penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI sih sepertinya sudah berusaha dioptimalkan mas, saya lihat juga guru-guru SKI kelas 5 memang berusaha betul.

Pewawancara : Apa yang Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?

Narasumber : Pendekatan saintifik saya masih kurang begitu faham mas ya, karena memang saya masih baru menggunakan kurikulum 2013 ini, paling mulai semester ini jadi pemahaman saya belum begitu bagus mas.

Pewawancara : Bagaimana proses penggunaan pendekatan saintifik yang digunakan?

Narasumber : paling ya lebih mengoptimalkan 5M itu kalau gak salah kan mas ya? Paling itu si mas,



B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penilaian autentik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : wah untuk penilaian ini saya juga belum faham betul mas, ini masih banya perlu belajar untuk memahami sebagai pelaksana K13 yang baru mas.

Pewawancara : Apakah bentuk-bentuk dalam penilaian autentik tersebut?

Narasumber : kalau secara detail saya gak tau mas, Cuma yang sering saya denger sih ada portofolio sama esai mas. Itu yang saya fahami.

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

Narasumber : Paling seringnya ke kognitifnya saja mas, kalau yang lain masih belum bisa mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Guru PAI : Mustofa, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas 6B
Waktu : Rabu, 30 Mei 2017
Tempat : MIN Bandar

A. Pendekatan saintifik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Ketika kurikulum 2013 masuk berarti kan semuanya berubah, lah untuk di MIN sendiri saya lihat memang masih dalam tahap penyempurnaan atau bahkan penyesuaian.

Pewawancara : Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik?

Narasumber : Pendekatan saintifik menurut saya yaa pendekatan yang menuntut siswa untuk aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa akan terjalin dengan efektif.

Pewawancara : Bagaimana dengan pendekatan saintifik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?

Narasumber : Untuk mata pelajaran SKI saya kurang begitu faham Cuma sepertinya guru-guru SKI kelas 5 memang cukup bekerja keras dalam penerapan pendekatan saintifik tersebut.

B. Penilaian autentik dalam mata pelajaran SKI

Pewawancara : Bagaimana penilaian autentik mata pelajaran SKI di MIN Bandar?



Narasumber : untuk penilaian autentik sepertinya mereka lebih sering pada bentuk esai dan portofolio saja, untuk yang lain memang hanya sesekali dilaksanakan spertinya loh ya?

Pewawancara : Apakah bentuk-bentuk dalam penilaian autentik tersebut?

Narasumber : unyuk bentuknya kan ada 5 kayaknya ya, ada evaluasi diri, kemudian melalui portofolio, dan Proyek.

Pewawancara : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan penilaian tersebut?

Narasumber : kalau saya jujur masih dalam tahap belajar mas, jadi tidak bisa banyak menjelaskan mas.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.stain-pekalongan.ac.id, Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 161 /In.30/I/PP.009/04/2017

Pekalongan, 10 April 2017

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

KEPALA MIN BANDAR KABUPATEN BATANG
di-
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Yafi'

NIM : 2052115022

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI
DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Direktur,

Dr. H. Makrum , M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANDAR
Alamat : Jl. Raya Wonokerto Bandar Telp. (0285) 689312
e-mail : minbandar@jateng.kemenag.go.id
KABUPATEN BATANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 044.1/Mi.11.25.96/TL.00 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bandar Kabupaten Batang :

Nama : Sri Hanik, S.Ag, M.S.I
NIP : 197007011998052001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala MIN Bandar

Menerangkan bahwa,


Nama : Muhammad Yafi'
NIM : 2052115022
Prodi : PAI
Alamat : Dk. Sidomulyo Ds. Bandar 02/05 Kec. Bandar - Batang

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bandar sejak tanggal 1 April s.d 31 Mei 2017 dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR KABUPATEN BATANG".

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 1 April 2017
Kepala,




Sri Hanik, S.Ag, M.S.I
197007011998052001



RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Yafi'

TTL : batang, 17 Juni 1993

Alamat : Dk. Sidomulyo Ds. Bandar RT. 02 RW. 05 Kec. Bandar Kab. Pekalongan

Kontak : 085786533802 E-mail: muhammadyafi1993@gmail.com

Pendidikan :

S2 : IAIN Pekalongan, Lulus Tahun 2017

S1 : STAIN Pekalongan, Lulus Tahun 2015

SLTA : SMK N Kandeman Kab. Batang, Lulus Tahun 2011

SLTP : MTs. At-Taqwa Bandar, Kab. Batang, Lulus Tahun 2007

SD : SDN Bandar 02, Kab. Batang, Lulus Tahun 2004

Prestasi : -

Organisasi :

1. Gemalawa IAIN Pekalongan
2. Racana Kusuma Bangsa – Dewi Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan.
3. MHCB Bandar – Kabupaten Batang
4. Organisasi Pemuda Sidomulyo (OPSI) Bandar - Batang.
5. KKMI Kecamatan Bandar – Kabupaten Batang.
6. IRMAS Miftakhul Kirom Sidomulyo Bandar

Pengalaman Kerja : Guru MI



Kegiatan Awal Pembelajaran Kelas 5B



Penggunaan Metode *Shortcut*





Kegiatan Awal Pembelajaran Kelas 5A



Kegiatan Awal Pembelajaran Kelas 5C



Pelaksanaan Metode Diskusi Kelas 5C



Pelaksanaan *Jigsaw* Kelas 5B





Penggunaan LCD Proyektor Kelas 5C



Penggunaan Metode *Shortcut* Kelas 5C



Metode Penokohan Kelas 5A





Metode Penokohan Kelas 5B



Metode Penokohan Kelas 5B





Wawancara pribadi dengan Bapak Kukuh Widi J.



Wawancara dengan Bapak Mukh. Ikhsan



Wawancara dengan Ibu Sri Hanik





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD YAFI'
NIM : 2052115022
Jurusan : PASCASARJANA / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : muhammadyafi1993@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SKI DI MIN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih -media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Februari 2018



MUHAMMAD YAFI'

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

